

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada enam perusahaan dagang bidang jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, antara lain PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia(Telkom) Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Smartfren Tbk dan PT Inovisi Infracom Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dagang bidang jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ditinjau dari rasio keuangan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan dagang bidang jasa telekomunikasi untuk periode 2009-2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan dan dokumen yang ada pada perusahaan atau hal-hal terkait perusahaan telekomunikasi yang diperoleh dari laporan keuangan periode 2009-2012 di www.idx.co.id. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Data yang diolah oleh peneliti dalam penelitian ini sebanyak 238 data, yang mana diperoleh dari data masing-masing perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari setiap periode selama empat periode

yang terdiri dari 24 data aktiva lancar, 24 data hutang lancar, 22 data persediaan, 24 data piutang, 24 data penjualan, 24 data total aktiva tetap, 24 data total aktiva, 24 data total hutang, 24 data modal dan 24 data laba bersih, semua data yang diperoleh digunakan dalam perhitungan masing-masing rasio yaitu sebanyak 9 rasio keuangan guna mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan alat hitung Microsoft Excel, kemudian diuraikan hasilnya dengan analisis deskriptif dan analisis komparatif. Analisis pengujian eksplorasi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijabarkan secara deskriptif, kemudian dilakukan analisis komparatif dengan membandingkan nilai rata-rata seluruh rasio setiap tahun terhadap rata-rata industri untuk melihat perusahaan telekomunikasi mana yang memiliki kinerja keuangannya paling baik dan perusahaan telekomunikasi mana yang memiliki kinerja keuangan paling kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis komparatif dengan menggunakan enam sampel perusahaan dagang bidang jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2012, bahwa kinerja keuangan perusahaan dagang bidang jasa telekomunikasi menunjukkan kinerja yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak optimal dalam menggunakan aktiva tetap perusahaan terkait dengan proses produksi dan operasional perusahaan dalam memenuhi tujuan yang diharapkan, hal ini terlihat dari semakin menurunnya rasio

perputaran aktiva tetap sehingga berdampak pada penurunan volume penjualan dan berikutnya pada penurunan laba. Volume penjualan perusahaan telekomunikasi secara keseluruhan masih belum maksimal, yang artinya masih rendah. Volume penjualan yang rendah menunjukkan perusahaan belum mampu menutup beban bunga yang ditanggung, dengan begitu kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang tidak bisa tertutupi, sehingga kemampuan perusahaan telekomunikasi dalam menghasilkan keuntungan (laba) masih rendah. Terlihat dari hasil analisis diatas perusahaan telekomunikasi cenderung mengalami kerugian. Namun dari seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini yakni PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Smartfren Tbk dan PT Inovisi Infracom Tbk berdasarkan hasil analisis komparatif menunjukkan bahwa perusahaan telekomunikasi yang memiliki kinerja keuangan paling baik adalah **PT Telekomunikasi Indonesia Tbk** dan perusahaan telekomunikasi yang kinerja keuangannya paling kurang baik adalah **PT Smartfren Tbk**.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki suatu keterbatasan yaitu periode yang digunakan untuk penelitian ini hanya empat tahun saja, hal ini dikarenakan ada salah satu perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahunan terbaru berakhir 2013.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah jenis rasio keuangan lain dan membandingkan dengan perusahaan dagang lain agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih akurat karena kondisi perusahaan yang bervariasi.
- b. Bagi emiten untuk lebih memperhatikan manajemen perusahaan telekomunikasi, karena manajemen dalam perusahaan telekomunikasi tidak efisien sehingga tidak mampu menghasilkan kinerja yang diharapkan.
- c. Bagi investor yang ingin membuat keputusan, diharapkan untuk memperhatikan semua rasio-rasio keuangan sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Endang Afreyeni. “*Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Padang. 2008 (Oktober). Volume 3 No 2
- H.Abd.Azis Sangkala. “*Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare*”. Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh Makasar. 2008. Volume 4 No 3
- Hendry Andres Maith. “*Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*”. Jurnal EMBA. 2013 (September). Volume 1 No 3
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Pernyataan Standar Akuntansi No.1 “Penyajian Laporan Keuangan”*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kieso.E,Donald., Weygandt.J,Jerry, dan Warfield.D,Terry. 2002. *Intermediate Accounting*. Edisi Sepuluh. Jakarta : Erlangga
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Manahan P. Tampubulon. 2005. *Manajemen Keuangan “Finance Management”*. Edisi Pertama. Bogor : Ghalia Indonesia
- Munawir S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Meode Penelitian Bisnis “Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF
- Ratih Puspitasari. “*analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Astra International Tbk*”. Jurnal Ilmiah Kesatuan. 2012 (April). Volume 14 No 1
- Soyfan Safri Harahap. 2002. *Analitis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada